

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA BAGI HASIL DAN
BELANJA LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi
(SE) di Departmen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Negeri Padang*



OLEH :

PUTRI ANDAYANI

NIM : 18060131

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA BAGI HASIL DAN BELANJA LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Putri Andayani
NIM/TM : 18060131/2018
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novva Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan oleh :
Pembimbing



Dr. Ariusni, SE., M.Si
NIP. 19770309 200801 2 011

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA BAGI HASIL DAN BELANJA LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Putri Andayani

NIM/TM : 18060131/2018

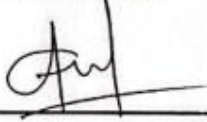
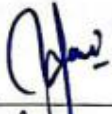
Departemen : Ilmu Ekonomi

Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Ariusni, SE., M.Si.	1. 
2	Anggota	Mike Triani, SE., MM.	2. 
3	Anggota	Dr. Alpon Satrianto, SE., ME.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Putri Andayani
NIM/TM : 18060131/2018
Tempat/Tanggal Lahir: Duri/ 01 Oktober 1999
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Bandes 1 No. 36 A
No. HP/Telepon : 082172696436
Judul Skripsi : Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), Baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasi kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan Ketua Jurusan

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **Sanksi Akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 2025

Yang Menyatakan.



Putri Andayani
NIM. 18060131

ABSTRAK

Putri Andayani (18060131): Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Ibu Dr, Ariusni, S.E, M.Si

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui dan menguji: (1) seberapa besar pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota di Sumatera Barat; (2) seberapa besar pengaruh dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota di Sumatera Barat; (3) seberapa besar pengaruh belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota di Sumatera Barat; dan (4) seberapa besar pengaruh pendapatan asli daerah, dana bagi hasil, dan belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bersifat deskriptif. Data sekunder diperoleh dari situs web Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dan Badan Pusat Statistik Sumatera Barat yang berasal dari 19 kabupaten dan kota di provinsi tersebut pada tahun 2011 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan teknik Fix Effect Model dengan bantuan perangkat lunak Eviews9. Didasarkan atas hasil penelitian, belanja langsung, dana bagi hasil, dan pendapatan asli daerah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten dan kota di Sumatera Barat. Selain itu, pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sebagian (1) pendapatan asli daerah. (2) Pertumbuhan ekonomi kabupaten dan kota di Sumatera Barat dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh dana bagi hasil. (3) Pada kabupaten dan kota di Sumatera Barat, belanja langsung memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan negatif.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Belanja Langsung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orang tua dan keluarga tercinta yang sangat berjasa dalam mendidik penulis dengan rasa tulus dan kasih sayang serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Prengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE., M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
4. Terima kasih kepada Ibu Dr. Ariusni, SE., M.Si selaku pembimbing penulis yang telah membimbing, memotivasi serta memberikan masukan dengan ikhlas demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Mike Triani, SE., MM selaku penguji I dan Bapak Dr. Alpon Satrianto,

SE,. ME selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
7. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
8. Rekan-rekan Departemen Ilmu Ekonomi angkatan 2018 tanpa terkecuali yang telah memberikan semangat, keceriaan dan mengukir cerita indah tak terlupakan untuk kehidupan penulis selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
9. Terimakasih kepada Nanda, Mutia, Windi, Monic, Fadli dan Dedek selaku sahabat selama 7 tahun ini yang telah ada mendengarkan setiap keluhan, memberikan doa, motivasi dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Dan terakhir untuk diri saya sendiri. Terimakasih Putri Andayani sudah menepikan ego dan memilih untuk bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terima kasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah mau memutuskan untuk tidak menyerah.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat.

Padang, Mei 2025

Penulis

Putri Andayani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. LANDASAN TEORI.....	13
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	13
2. Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan Pertumbuhan Ekonomi	16
3. Hubungan Dana Bagi Hasil dan Pertumbuhan Ekonomi	17
4. Hubungan Belanja Langsung dan Pertumbuhan Ekonomi	18
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Defenisi Operasional Variabel.....	27
F. Teknis Analisis Data	28
1. Analisis Deskriptif	28

2. Analisis Induktif	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. HASIL PENELITIAN	35
1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	35
a. Deskripsi Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	35
b. Deskripsi Perkembangan PAD	36
c. Deskripsi Perkembangan Dana Bagi Hasil	37
d. Deskripsi Perkembangan Belanja Langsung	38
2. Analisis Induktif	39
a. Uji Pemilihan Model	39
b. Uji Regresi Panel	41
c. Koefisien Determinasi(R^2)	42
d. Uji Hipotesis	43
B. Pembahasan.....	46
1. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Sumatera Barat.....	46
2. Pengaruh Dana Bagi Hasil terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Sumatera Barat	47
3. Pengaruh Belanja Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Sumatera Barat	48
4. Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, dan Belanja Langsung terhadap Pertumbuhan Ekonomi mintaan Uang di di Kabupaten/Kota Sumatera Barat	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. KESIMPULAN.....	51
B. SARAN	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	35
Tabel 3. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah	36
Tabel 4. Perkembangan Dana Bagi Hasil	37
Tabel 5. Perkembangan Belanja Langsung	38
Tabel 6. Uji Chow	39
Tabel 7. Uji Hausman	40
Tabel 8. Uji Langrange Multiplier	41
Tabel 9. Hasil Uji Random Effect Model (REM)	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat.....	2
Gambar 2. Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat	3
Gambar 3. Dana Bagi Hasil Provinsi Sumatera Barat	5
Gambar 4. Belanja Langsung Provinsi Sumatera Barat.....	7
Gambar 5. Kerangka Konseptual	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Belanja Langsung di Kabupaten/Kota Sumatera Barat.....	59
Lampiran 2. Uji Chow.....	64
Lampiran 3. Uji Hausman	65
Lampiran 4. Uji Langrange Multiplier.....	66
Lampiran 5. Random Effect Model (REM)	67

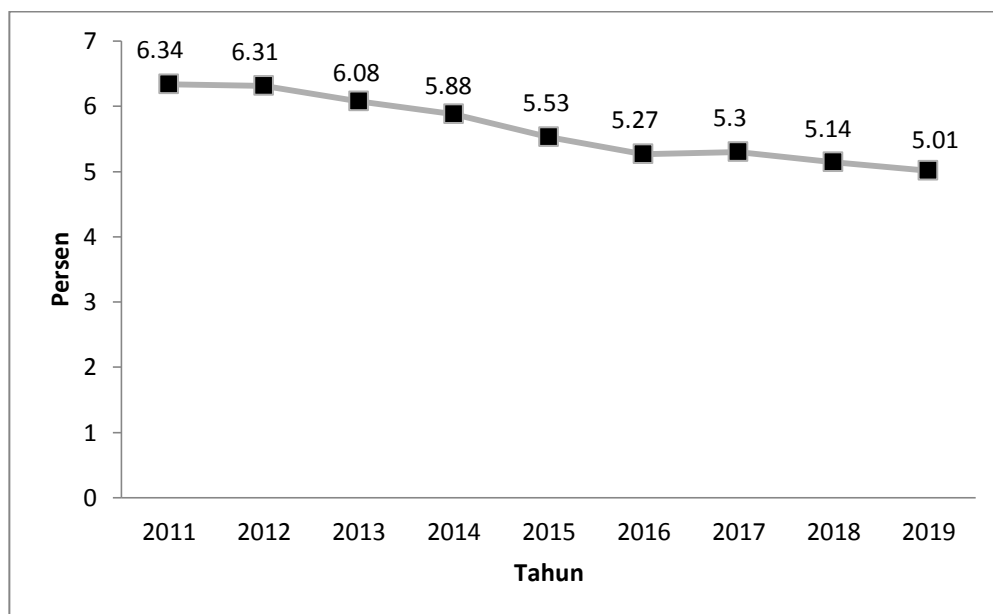
BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk mencapai kesejahteraan ekonomi pada suatu daerah dibutuhkan pembangunan ekonomi dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, dimana proses dari pembangunan ekonomi ini ialah dengan mengembangkan berbagai bidang kegiatan ekonomi yang ada pada daerah tersebut. Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi dalam suatu negara atau daerah. Dimana pertumbuhan ekonomi merupakan suatu peningkatan output pada suatu perekonomian berdasarkan satu periode ke periode berikutnya (Todaro dan Smith, 2006). Dengan adanya pembangunan ekonomi diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, begitu pula sebaliknya, pertumbuhan ekonomi akan memperlancar proses pembangunan ekonomi. Dimana disaat pertumbuhan ekonomi suatu daerah tinggi maka kesejahteraan masyarakat pada daerah tersebut akan terlihat jelas, karena tingginya pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah diharapkan dapat menyerap tenaga kerja yang ada (Haryanto, 2013).

Dalam penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi di wilayah Sumatera Barat dilihat dari perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010. Perkembangan dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Sumatera Barat dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2019

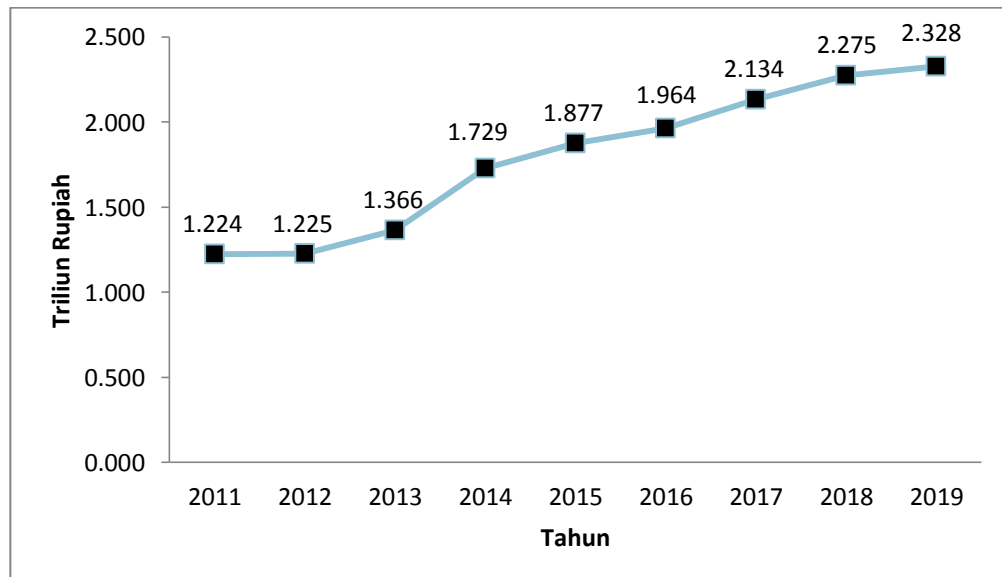
Sumber : Badan pusat statistik Sumatera Barat

Berdasarkan gambar 1 diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan dari pertumbuhan ekonomisejak 2011 sampai 2019 di Sumatera Barat mengalami penurunan yang berfluktuasi. Pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat sebesar 6,34%, mengalami penurunan hingga tahun 2016. Dimana pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat pada tahun 2016 sebesar 5,01%, lalu terjadi peningkatan pada tahun 2017 sebesar 5,3% dan mengalami penurunan kembali sampai pada tahun 2019. Dimana pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat pada tahun 2019 sebesar 5,01%. Dikarenakan pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi, dengan terjadinya peningkatan atau penurunan dari pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat menjadi fokus perhatian oleh otoritas pembuat kebijakan dalam menetapkan kebijakan untuk meningkatkan perekonomian di kabupaten/kota Sumatera Barat. Berdasarkan hal tersebut, pentingnya mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat, agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh otoritas publik dalam merumuskan kebijakan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di

kabupaten/kota Sumatera Barat.

Menurut Oates (1993), desentralisasi fiskal dapat menjadi rujukan penting dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi lebih baik dan efisien di suatu wilayah. Dimana pemerintah daerah diberi kewenangan untuk menggali potensi yang dimiliki oleh wilayahnya sendiri, seperti melakukan pemungutan pendapatan asli daerah untuk membiayai pengeluaran daerah. Dalam proses pembangunan ekonomi, pendapatan asli daerah sangat dibutuhkan untuk memenuhi anggaran belanja daerah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Anggita, 2021).

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah, dipungut berdasarkan peraturan daerah, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan digunakan untuk membiayai kegiatan daerah. Pendapatan asli daerah diperoleh dari pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah lainnya yang sah. Dibawah ini adalah perkembangan pendapatan asli daerah di Sumatera Barat tahun 2011- 2019:



Gambar 2. Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011 - 2019

Sumber : DJPK Kemenkeu

Berdasarkan gambar 2 diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan dari pendapatan asli daerah sejak 2011 sampai 2019 di Sumatera Barat

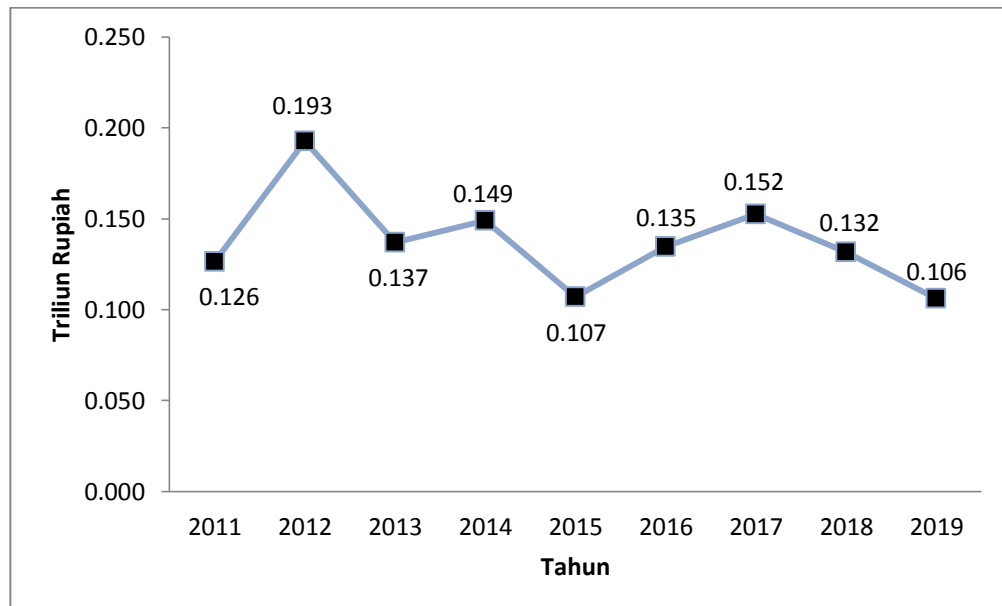
mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 pendapatan asli daerah di Sumatera Barat sebesar 1,22 Triliun Rupiah, mengalami peningkatan hingga tahun 2016. Dimana pendapatan asli daerah di Sumatera Barat pada tahun 2016 sebesar 1,96 Triliun Rupiah, hal ini tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan sejak tahun 2011 sampai pada tahun 2016. Pada tahun 2017 pendapatan asli daerah di Sumatera Barat kembali mengalami peningkatan dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan pada tahun 2017. Selanjutnya terjadi peningkatan dari perkembangan pendapatan asli daerah di Sumatera Barat dari tahun 2018 sampai pada tahun 2019, hal ini tidak sejalan dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai pada tahun 2019.

Studi empiris mengenai pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi, menemukan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi (2009), yang melakukan studi kasus di delapan kabupaten dan kota di Jawa Tengah pada tahun 2002 - 2006 dan menemukan hasil yang positif dari pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Priambodo (2014), melakukan studi kasus di provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan periode penelitian tahun 2008-2012 dan menemukan hasil yang positif dari pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Nisa (2017), melakukan studi kasus di provinsi Jawa Timur dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan periode penelitian tahun 2011-2015 dan menemukan hasil yang negatif dari pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya. Mamuka (2019), melakukan studi kasus di provinsi Sulawesi Utara dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan periode penelitian tahun 2012-2015 dan menemukan hasil yang negatif dari pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi.

Demi keberlanjutan pembangunan di daerah, maka Pemerintah Pusat memberikan bantuan kepada daerah berupa dana transfer sebagai bentuk

perimbangan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Dana bagi hasil merupakan salah satu bagian dari dana perimbangan selain dana alokasi umum dan khusus, yang di transfer dari pemerintah pusat ke daerah dengan tujuan memaksimalkan pembangunan daerah sesuai dengan tujuan otonomi daerah. Tujuan diberikannya dana perimbangan adalah untuk mengurangi kesenjangan fiskal antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah serta antar Pemerintah Daerah. Semakin tinggi dana bagi hasil maka ekspektasi tingkat pembangunan daerah semakin tinggi, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Nehen, 2012).

Dana bagi hasil merupakan komponen dana perimbangan yang mana dananya bersumber dari pendapatan dalam APBN, yang kemudian dibagihasilkan kepada daerah berdasarkan pada angka persentase tertentu, hal ini guna mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan sistem desentralisasi atau otonomi daerah. Dibawah ini adalah perkembangan dana bagi hasil di Sumatera Barat tahun 2011- 2019:



Gambar 3. Dana Bagi Hasil Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2019

Sumber : DJPK Kemenkeu

Berdasarkan gambar 3 diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan dari dana bagi hasil sejak 2011 sampai 2019 di Sumatera Barat mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Pada tahun 2011 dana bagi hasil di

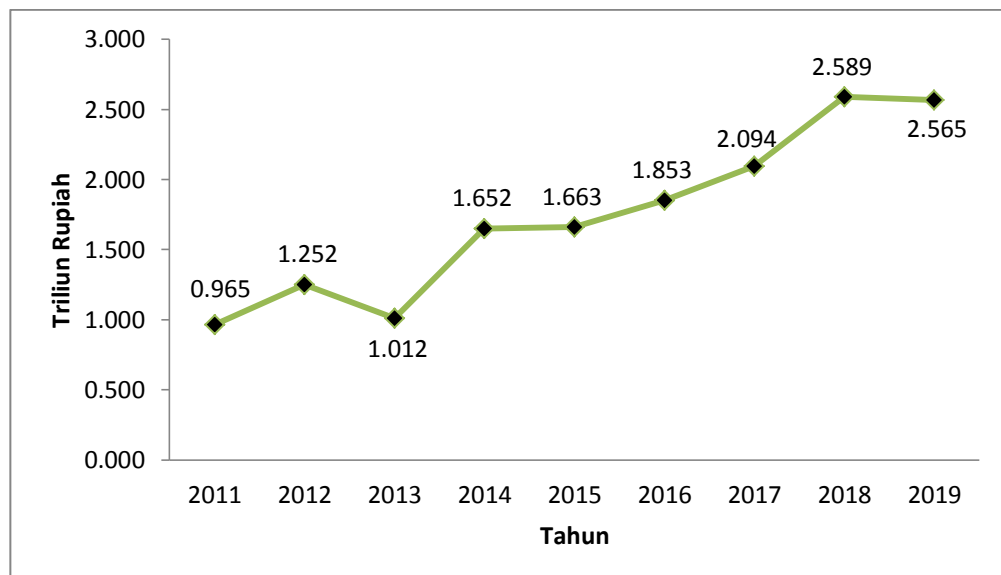
Sumatera Barat sebesar 0,126 Triliun Rupiah, mengalami peningkatan pada tahun 2012. Dimana dana bagi hasil di Sumatera Barat pada tahun 2012 sebesar 0,193 Triliun Rupiah, hal ini tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2012. Pada tahun 2013 dana bagi hasil di Sumatera Barat mengalami penurunan dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 dana bagi hasil di Sumatera Barat mengalami peningkatan dan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2014. Pada tahun 2015 dana bagi hasil di Sumatera Barat mengalami peningkatan dan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2015. Pada tahun 2016 dana bagi hasil di Sumatera Barat mengalami peningkatan dan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2016. Pada tahun 2017 dana bagi hasil di Sumatera Barat mengalami peningkatan dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan pada tahun 2017. Selanjutnya terjadi penurunan dari perkembangan dana bagi hasil di Sumatera Barat dari tahun 2018 sampai pada tahun 2019, hal ini sejalan dengan perkembangan pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat yang mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai pada tahun 2019.

Studi empiris mengenai pengaruh dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi, menemukan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015), melakukan studi kasus di provinsi Bali dengan menggunakan metode *path analysis* dan uji Sobel dengan periode penelitian tahun 2007-2013 dan menemukan hasil yang positif dari pengaruh dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi. Nurkodri (2023), melakukan studi kasus di provinsi Jambi dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan periode penelitian tahun 2010-2021 dan menemukan hasil yang negatif dari pengaruh dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya Purba (2024), melakukan studi kasus di provinsi Sumatera Utara dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan periode penelitian tahun 2017-2021 dan menemukan hasil bahwa dana bagi hasil

tidak mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Utara.

Campur tangan pemerintah di perlukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal yang salah satunya adalah melalui pengeluaran pemerintah. Alokasi belanja yang tepat mempunyai peranan cukup penting untuk mencapai stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah (DJPk Kemenkeu).

Pengeluaran pemerintah dapat dilihat dari belanja langsung, dimana belanja langsung yang dimaksud adalah total belanja langsung yang meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa dan belanja modal. Dibawah ini adalah perkembangan belanja langsung di Sumatera Barat tahun 2011- 2019:



Gambar 4. Belanja Langsung Provinsi Sumatera Barat Tahun 2011-2019

Sumber : DJPK Kemenkeu

Berdasarkan gambar 4 diatas, dapat dilihat bahwa perkembangan dari belanja langsung sejak 2011 sampai 2019 di Sumatera Barat mengalami peningkatan yang berfluktuasi. Pada tahun 2011 belanja langsung di Sumatera Barat sebesar 0,965 Triliun Rupiah, mengalami peningkatan pada tahun tahun 2012. Dimana belanja langsung di Sumatera Barat pada tahun 2012 sebesar 1,252 Triliun Rupiah, hal ini tidak sejalan dengan pertumbuhan ekononomi yang mengalami penurunan pada tahun 2012. Pada tahun 2013 belanja

langsung di Sumatera Barat mengalami penurunan dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2013. Pada tahun 2014 sampai tahun 2016 belanja langsung di Sumatera Barat mengalami peningkatan dan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2014 sampai tahun 2016. Pada tahun 2017 belanja langsung di Sumatera Barat mengalami peningkatan dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami peningkatan pada tahun 2017. Pada tahun 2018 belanja langsung di Sumatera Barat mengalami peningkatan dan tidak sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2018. Pada tahun 2019 belanja langsung di Sumatera Barat mengalami penurunan dan sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan pada tahun 2019.

Studi empiris mengenai pengaruh belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, menemukan hasil yang bervariasi. Penelitian yang dilakukan oleh Haryanto (2013), melakukan studi kasus di provinsi Jawa Tengah dengan menggunakan metode analisis regresi data panel dengan periode penelitian tahun 2007-2011 dan menemukan hasil yang positif dari pengaruh belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kaontole et al (2019), yang melakukan studi kasus di kota Manado dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan periode penelitian tahun 1999-2018 dan menemukan hasil bahwa belanja langsung tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kota Manado.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, yang membantu memperkuat dugaan penulis untuk meneliti hubungan variabel pendapatan asli daerah, dana bagi hasil dan belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dengan subjek penelitian di Sumatera Barat. Yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Barat”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat?
2. Sejauhmana pengaruh dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat?
3. Sejauhmana pengaruh belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat?
4. Sejauhmana pengaruh pendapatan asli daerah, dana bagi hasil dan belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh dana bagi hasil terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana bagi hasil dan belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh pendapatan asli daerah, dana bagi hasil dan belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi

pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat.

3. Penelitian ini menjadi ajang bagi penulis untuk mendalami ilmu dan wawasan mengenai pengaruh pendapatan asli daerah , dana bagi hasil dan belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Sumatera Barat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* dan pembahasan hasil penelitian antara variabel bebas dengan variabel terikat seperti yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah (PAD) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas $0,0000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat diterima.
2. Dana bagi hasil (DBH) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas $0,0153 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa dana bagi hasil berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat diterima.
3. Belanja langsung (BL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas $0,0000 < \alpha = 0,05$. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa belanja langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat diterima.
4. Secara bersama-sama pendapatan asli daerah, dana bagi hasil dan belanja langsung berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat, maka dari itu Pemerintah Daerah kabupaten/kota di Sumatera Barat khususnya badan yang mengelola pendapatan asli daerah perlu meningkatkan pemungutan pendapatan asli daerah melalui optimalisasi penerimaan pajak daerah dan retibusi, seperti memperhatikan produk-produk unggulan daerah masing-masing dan perlunya inisiatif Pemerintah Daerah untuk mencari objek pajak yang belum ditetapkan sebagai wajib pajak. Dimana pendapatan asli daerah ini merupakan modal awal yang dimiliki Pemerintah Daerah sebagai bentuk pelaksanaan desentralisasi fiskal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
2. Berdasarkan hasil penelitian dana bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat, maka dari itu pengelolaan dana bagi hasil diharapkan kepada pemerintah daerah di kabupaten/kota Sumatera Barat dapat mengalokasikan dana bagi hasil kepada bidang-bidang yang bersifat produktif sehingga menghasilkan penerimaan bagi daerah. Dengan pengelolaan yang baik, diharapkan dapat secara langsung meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat.
3. Berdasarkan hasil penelitian belanja langsung berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat, maka dari itu hendaknya pemerintah pusat atau badan pengawas keuangan melakukan pengawasan terhadap realisasi pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah di kabupaten/kota Sumatera Barat. Agar tidak terjadinya penyelewengan dana alokasi oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, agar pengeluaran pemerintah (input) yang dilakukan dalam mendorong pembangunan ekonomi dalam bentuk belanja langsung

dalam membiayai belanja pegawai, belanja barang dan jasa serta belanja modal tepat sasaran dan efektif. Sehingga pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah di kabupaten/kota Sumatera Barat dapat meningkatkan pembangunan ekonomi yang dapat dilihat dari peningkatan hasil aktivitas ekonomi (output) dan mendorong pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat.

4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini pada penelitian selanjutnya. Sebab, dengan memfokuskan pada kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun kolektif, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada faktor lain yang belum teruji dalam penelitian ini yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kabupaten/kota Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Akhirmen. (2003). *STATISTIK 2: Teori Peluang dan Estimasi*. Universitas Negeri Padang.
- AlQomariah, Aulia Noor Rohmah., Pardanawati, Sri Laksmi. & Utami, Wikan Budi. (2022) Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Bagi Hasil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Boyolali. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 1(2): 60-69.
- Anggita, Reni. dan Sari, Liza Kurnia. (2021). Pengaruh Desentralisasi Fiskal dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015-2019. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021.
- Anitasari, M., & Soleh, A. (2016). Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Arifintar, Mastar. (2013). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil Pajak, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Jumlah Tenaga Kerja, dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Solo Raya Tahun 2004-2011*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan, Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Badrudin, R. (2012). *Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi. Surabaya : UNIVERSITAS AIRLANGGA.
- Badrudin, R. (2017). *Ekonomika otonomi daerah (Edisi 2)*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Basri, Faisal. H, Munandar. 2010. *Dasar-dasar Ekonomi Internasional: Pengenalan & Aplikasi Metode Kuantitatif*. Kencana. Jakarta.
- Basri, M. (2010). *Dasar-Dasar Ekonomi Internasional, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Basuki. 2016. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis :Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Press.
- Damara, D. T. (2021). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan*

dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2016-2019. Skripsi: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pakuan.

- Dauhan, J.S., Kalangi, J.B. dan Tolosang, K.C. (2020). PENGARUH BELANJA LANGSUNG DAN BELANJA TIDAK LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2008-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20 No. 01 Tahun 2020.
- Deswantoro, Dwi Bambang., Ismail, Asniar. Dan Hendarmin. (2017). Pengaruh Belanja Daerah Berdasarkan Klasifikasi Ekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2010 – 2015. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 6 , No. 3, 187-210.
- Dewi, Ni Wayan Nuryanti., & Budhi, Made Kembar Sri. (2015) PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH DAN DANA BAGI HASIL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI BELANJA LANGSUNG DI PROVINSI BALI. *E-Jurnal EP Unud*, 4(11): 1391-1420.
- DJPk Kemenkeu. *Modul Kerjasama Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Daerah.* https://djpk.kemenkeu.go.id/elearning-djpk/pluginfile.php/9312/mod_page/content/11/Belanja%20Daerah.pdf
- Gujarati Damodar, N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika. Edisi Ketiga.* jakarta: erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2012). *Dasar- Dasar Ekonometrika. Edisi Lima.* Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar N. (2004). *Basic Econometrics, Third Edition.* New York: McGraw Hill.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain.* Jakarta: Erlangga.
- Gustiana, A. (2014). *Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal terhadap Pertmbuhan Ekonomi (studi empiris pada pemerintahan kabupaten soppeng periode 2005-2012).* Skripsi, Universitas Hasanuddin.
- Halim, A., & Damayanti, T. (2007). *Pengelolaan keuangan daerah.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryanto, Tommy Prio. (2013). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, EDAJ 2 (3) (2013).

- Kaontole1, Frits Junior., Rotinsulu, Debby Ch. & Tumangkeng, Steeva Y. L. (2019). PENGARUH BELANJA LANGSUNG DAN BELANJA TIDAK LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 19 No. 03.
- Mamuka, Kartini Katrina., Rorong, Ita Pingkan F. & Sumual, Jacline I. (2019). PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM DAN BELANJA MODAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI SULAWESI UTARA. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 19 No. 03.
- Mankiw, Gregory N. (2003). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Maryati, U. dan E. (2010). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Sumatera Barat. *Jurnal Akuntansidan Manajemen*, Vol 5, No. 2.
- Nehen, Ketut. 2012. *Perekonomian Indonesia*, Denpasar: Udayana University Press.
- Nisa, A. A. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Bagi Hasil Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol 1 Jilid 2/2017 Hal. 203-214.
- NLP Carllan Elgiana Putri, Made Kembar Sri Budhi. (2020). The Effect of Capital Expenditure and Investment on RegionalGenerated Revenue and Economic Growth of Bali Province e-ISSN :2378-703X Volume-4, Issue-1, pp-292-302.
- Nurkodri, Moh. Sahroni., Amir, Amri. & Zamzami. Analisis pengaruh dana perimbangan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi. *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan*, Vol. 11. No.1.
- Oates, Wallace E. (1993). Fiscal Decentralization and Economic Development. *National Tax Journal*, 46(2), 237-243.
- Ogujiuba, K., & Jumare, F. (2012). Challenges of Economic Growth, Poverty and Development: Why Are the Millennium Development Goals (MDGs) not Fair to Sub-Saharan Africa? *Journal of Sustainable Development*, 5(12), 52–64. <https://doi.org/10.5539/jsd.v5n12p52>
- Paseki, Meilen Greri., Amran Naukoko., W, P. (2014). Pengaruh Dana Alokasi Umum dan Belanja Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Kemiskinan di Kota Manado Tahun 2004-2012. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(3), 30–42.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/5460>

- Priambodo, Agung. (2014). ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD), BELANJA MODAL, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2008-2012. *Economics Development Analysis Journal*, EDAJ 3 (3) (2014).
- Prima Rosita Arini S. (2016). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Pulau Kalimantan. JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 2 No. 2., November 2016.
- Prof. Dr. H. Rahardjo Adisasmita, M. E. (2016). *TEORI PERTUMBUHAN KOTA*. GRAHA ILMU.
- Pujiati, Amin. (2008). ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI KARESIDENAN SEMARANG ERA DESENTRALISASI FISKAL. *Jurnal EKONOMI PEMBANGUNAN*, Kajian Ekonomi Negara Berkembang Hal: 61 – 70
- Purba, S. F. & Simandjorang, B. M. T. P. (2024). Pengaruh dana perimbangan dalam mengurangi ketimpangan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 9(2), 141-155.
- Purnomo, Gabryel D., Rotinsulu, Debby Christina. dan Rorong, Ita Pingkan. (2022). PENGARUH BELANJA LANGSUNG DAN BELANJA TIDAK LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI SULAWESI UTARA. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 22 No.8.
- Putri, Rizky Airy., Zamzami dan Rahmadi, Selamat. (2021). Pengaruh belanja daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, Vol. 10. No. 2.
- Rifqi, Beby Nur. 2009. *Pengaruh Aspek Penerimaan Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah (Studi Kasus di Delapan Kabupaten dan Kota Tahun 2002- 2006*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Robinson, T. (2015). *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Safitri, M. I. D., Ananda, C. F., & Prasetyia, F. (2021). Analisis dampak belanja pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif jawa timur. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), 85-96.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal Terhadap

- Pertumbuhan Ekonomi Dan Dana Perimbangan Sebagai Pemoderasi Di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Vol.8 No.2 Januari 2018*, 8(2), 54–68.
- Sodik, J. (2007). Pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi regional: Studi kasus data panel di Indonesia. *Economic Journal of Emerging Markets*, 12(1).
- Supartoyo, Y. H., Tatuh, J., & Sendouw, R. H. E. (2013). The economic growth and the regional characteristics: The case of Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 16(1), 3–18.
- Tarigan, R. (2005). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Bumi Aksara.
- Tarigan, R. (2014). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (Cet-7)*. PT. Bumi Aksara, Jakarta, 29, 14–18.
- Tempone, Prisilia., Kalangi Josep B. & Siwu, Hanly Fendy DJ. (2020). PENGARUH BELANJA LANGSUNG DAN BELANJA TIDAK LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN SIAU TAGULANDANG BIARO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 20 No. 01.
- Todaro, M.P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (H.Munandar, Trans. Edisi Ketujuh ed.)*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P. dan Smith Stephen. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Edisi kedelapan. Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C. (2006). *Pembangunan Ekonomi. Jilid I Edisi Kesembilan*. Haris Munandar (penerjemah). Jakarta : Erlangga.
- Utami, Mutiara Adinda, Ayu, Putri., Anwar, Syaiful. dan Weriantoni. (2023). PENGARUH BELANJA LANGSUNG DAN BELANJA TIDAK LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PADANG TAHUN 2012-2021. *Equilibrium*, Volume 12. No. 2.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta : Ekonosia.
- Wihastuti, L. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Determinan Dan Prospeknya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 30660.
- Zahari, M. (2017). Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 180–196.